

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA,**  
**TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

**1. Paparan Data**

Pada bagian ini peneliti memaparkan data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan Penerapan Model *Group Investigasi* pada Pembelajaran IPS kelas VII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan yang dimulai dari tanggal 28 Juni sampai tanggal 2 September 2022. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

***Penerapan Model Group Investigasi pada Pembelajaran IPS kelas VII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan***

Dalam rangka memaksimalkan proses dan hasil belajar siswa agar sesuai dengan tujuan dari diajarakannya suatu materi mata pelajaran dalam proses pembelajaran dibutuhkan sosok guru yang memang berkompeten dibidangnya. Karena kadang tidak sedikit guru yang tidak sesuai dengan basic komptensinya. Apalagi dalam materi IPS, di mana pendekatan penyusunan materinya menggunakan model *group investigation* maka dari itu model pembelajaran *group investigation* membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* Mata pelajaran IPS di Kelas VII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan dalam pembelajaran yang sistematis dengan cara mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendorong keaktifan siswa

sebagai upaya membangun pemahaman melalui penyelidikan dan mempresentasikan hasil serta mengevaluasi hasil penyelidikan secara individu maupun kelompok tentang materi IPS melalui penugasan actual yang ada dilingkungan siswa dengan cara memadukan beberapa metode pembelajaran. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran IPS SMPI Bahrul Huda Pamekasan, Bapak Edy Djunaidi, S.Pd;

“ Materi IPS itukan, muatannya sangat gemuk alias banyak BAB yang perlu di tuntaskan dalam satu semesternya, selain itu IPS itu terpadu dari beberapa disiplin ilmu, kayak ekonomi, sejarah, social, alam dan sebagainya bak, makanya saya kalau mengajar keseringan memberikan tugas individua tau dibagi kelompok, baik berupa kelompok kecil maupun besar. Kelompok-kelompok itu saya kasih tugas masing-masing berupa sebuah permasalahan yang harus di selidiki oleh kelompok-kelompok itu kemudian mereka saya minta membuat laporan dari tugas tersebut, kemudian hasilnya dibahas bersama. Agar materi IPS mudah dipahami dengan baik oleh siswa karena langsung di beri tugas untuk mengamati permasalahan yang ada di lingkungannya yang sesuai dengan tema ajaranya.”<sup>1</sup>

Senada dengan ungkapan siswa atas nama Nurul Amaliah kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “Cara pak Edy mengajar dengan memebri materi yang perlu dibahas kemudian memberi tugas ke kami untuk diselesaikan, jika sudah selesai tugasnya kemudian, kita disuruh untuk presentasi tiap kelompok dan di simpulkan Bersama”<sup>2</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa atas nama Safira Kaila Khumaira kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan;” Pak Edy, biasanya membagai kelompok dan dikasih tugas, tugasnya disuruh diskusikan Bersama kelompok kemudian disuruh tulis dibuku catatan hasil dari diskusi kelompok”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Bapak Edy Djunaidi, S.Pd, Guru IPS SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 26 Juli 2022)

<sup>2</sup> Nurul Amaliah, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)

<sup>3</sup> Safira Kaila Khumaira, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)

Hal tersebut juga diperkuat oleh siswa atas nama Moh. Sirot kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan;” Pak Edy menjelaskan sebentar pas dikasih tugas kelompok kadang disuruh selesaikan dikelas dan dirumah”<sup>4</sup>

Tujuan Penerapan model pembelajaran grup investigasi diantaranya dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran baik secara individu ataupun kelompok dalam pemecahan masalah kontekstual yang memiliki kesesuaian dengan materi ajarnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (dipahami secara mendalam) bagi mereka, disamping itu membantu guru dalam menuntaskan materi ajar melalui pembelajaran yang efektif. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran IPS SMPI Bahrul Huda Pamekasan, Bapak Edy Djunaidi, S.Pd; “Seperti yang saya ungkapkan tadi, Langkah-langkah ini, akan mempermudah siswa untuk aktif dalam pembelajaran selain itu siswa bisa memahami sendiri materi ajar jika dipadukan dengan kondisi nyata yang ada di lingkungannya. Sehingga siswa tuntas dalam mapel ini”<sup>5</sup>

Senada dengan ungkapan siswa atas nama Nurul Amaliah kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “karena kami membaca sendiri dan mengejraikan tugas-tugas dengan baik. Alhamdulillah nilai kami baik di mapel ini”<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa atas nama Safira Kaila Khumaira kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “Alhamdulillah cara mengajar bapak Edy itu menyenangkan dan cepat dipahami oleh saya karena dikiaskan ke kehidupan dirumah”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Moh. Sirot, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 02 Agustus 2022)

<sup>5</sup> Bapak Edy Djunaidi, S.Pd, Guru IPS SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 26 Juli 2022)

<sup>6</sup> Nurul Amaliah, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)

<sup>7</sup> Safira Kaila Khumaira, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)

Hal tersebut juga diperkuat oleh siswa atas nama Moh. Sirot kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “Sangat mudah dipahami, karena selain dijelaskan juga kita diminta diskusi dan obeservasi sendrir sesuai topik tugas masing-masing”<sup>8</sup>

Tampak guru IPS di SMPI Bahrul Huda pamekasan kelas VIII menggunakan model pembelajaran group investigation dengan beberapa Langkah pembelajaran, seperti:

1. Kegiatan awal pembelajaran yang terdiri dari mengucapkan salam (*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*), berdoa (*Rodlittu billahirobba, wabi islamidina, wabimuhammadin nabiiyaw warasulla, robbi zidnii ilmaa warzuqnii fahmaa.*), mengecek kehadiran (*ada yang tidak masuk hari ini*), memberikan prites tentang sub materi sebelumnya yaitu peran perilaku ekonomi (Apa peran kalian sebagai pelajar dalam perekonomian?), guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai (Mengidentifikasi kehidupan social budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan, Merinci factor penyebab perubahan social budaya, Merinci pengaruh kebudayaan masyarakat lain, Menyebutkan bentuk-bentuk social budaya, dan Menyajikan hasil analisis sikap masyarakat terhadap perubahan soasial budaya)
2. Dalam kegiatan inti pembelajaran pak Edy melakukan 5 tahap pembelajaran yang:
  - Tahap – 1:* mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik kedalam kelompok
  - Tahap -2:* merencanakan tugas yang akan di pelajari
  - Tahap -3:* melaksanakan investigasi
    - Perubahan sosial budaya dan globalisasi yang terjadi pada masyarakat rantauan di Ambat.

---

<sup>8</sup> Moh. Sirot, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 02 Agustus 2022)

- Perubahan bentuk mata pencarian yang terjadi di desa Buddagan, yang awalnya bertani berubah menjadi produsen bata merah.
- Perubahan sosial budaya dan globalisasi yang terjadi pada santri Bahrul Huda, dimana santri Bahrul Huda diwajibkan untuk memakai cadar.

*Tahap -4:* menyiapkan laporan akhir

*Tahap -5:* mempresentasikan laporan akhir

3. Kegiatan penutup pembelajaran: Siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari, guru memberikan post test, guru memberikan penguatan pembelajaran, menutup pembelajaran dengan pembacaan hamdalah bersama (*Alhamdulillah*).

Dari hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran IPS, menggunakan model *group* investigasi dengan mengelompokkan siswa dalam kelompok belajar.<sup>9</sup> Bapak Edy Djunaidi, S.Pd;

*“Langkah awal* saat saya mengajar, saya melakukan pretes tentunya sudah diawali dengan salam, basmalah dan mengecek kehadiran siswa. Pretes ini biasanya saya lakukan dalam bentuk memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah dipelajari sebelumnya, selain itu saya juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan saya sampaikan pada pertemuan yang baru dan memberikan pancingan-pancingan berupa soal yang berkaitan dengan pembahasan materi yang akan diajarkan. *Langkah kedua*, Saya mengecek materi yang ada di buku paket, kemudian dipilah sambil lalu saya membagi kelompok dan materinya dibagi sebanyak kelompok yang ada. Sementara siswa mempersiapkan kelompoknya, saya menyiapkan tugas atau permasalahan yang akan diberikan ke pada siswa, misalkan materinya tentang “Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi”, siswa saya bagi empat kelompok kemudian perkelompok saya beri tugas “perubahan social yang ada dilingkungan anda pada aspek ilmu pengetahuan/ industry (ekonomi)/ teknologi (dari ojek menjadi gojek)/ kesenian ” dan sebagainya. *Langkah ketiga*; saya meminta siswa dengan topik

---

<sup>9</sup> Observasi lapangan, (Senin, 25 Juli 2022)

tugas yang sudah diberikan untuk melakukan penyelidikan dilingkungannya dengan rentan waktu 1 minggu, sehingga pada pertemuan berikutnya siswa focus membuat laporan hasil investigasi. *Langkah keempat*; siswa saya minta untuk membuat laporan, *Langkah kelima*; meminta siswa untuk menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil penelitiannya. *Langkah keenam*; evaluasi Bersama baik format laporan dan hasil temuan dilapangan investigasi. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan penutup pembelajaran, biasanya saya melakukan penguatan pembelajaran dan memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah dipelajari”<sup>10</sup>

Senada dengan ungkapan siswa atas nama Nurul Amaliah kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan;“ Pak edy Ketika ngajar biasanya ngabsen, ngasih tugas berkelompok, tugasnya beda-beda berkelompok, tugasnya disuruh observasi *ke tempat pembuatan betah mira, oreng deteng merantau ke luar kota bak, mareh jiah, disuruh buat laporan. Marennah jiyeh, esoro presentasi bak, pokoen ghennak. Mon laa mareh kabbi pas pak edy nerangaghi.*”<sup>11</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi, tampak bahwa saat kegiatan inti tahap kelima yaitu mempresentasikan laporan hasil penelitian. Tampak tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil investigasi secara bergantian<sup>12</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa atas nama Safira Kaila Khumaira kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “*Mon pak Edy ngajer, abit ben tugas meloloh hehehe, Biasanah aberrik tugas kelompok, pas kelompok jiyeh esoro obeservasi ke lapangan mareh jiah ecattet kabbi oellenah sebedheh e lapangan eberrik waktu se minggu, marenah jiah pas esoro ajelas aghi ka kancah ollenah seetoles... terakhir pas pak edy see nerang aghi..*”<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Bapak Edy Djunaidi, S.Pd, Guru IPS SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 26 Juli 2022)

<sup>11</sup> Nurul Amaliah, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)

<sup>12</sup> Observasi lapangan, (08 Agustus 2022)

<sup>13</sup> Safira Kaila Khumaira, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)

Hal tersebut juga diperkuat oleh siswa atas nama Moh. Sirot kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan;“ pak Edy mon mengajar biasanya pertanya materi yang sudah dipelajari minggu lalu, membagi kelompok kadang 2,3,4, memberikan tugas berkelompok, teman-teman disuruh obeservasi ke pabrik kalau saya pernah di suruh ke toking ghebey betah mira macem-macem pokoen, kemudian dsisuruh catet apa yang ditemui di tempat jiah, baru terakhir pas pak Edy menjelaskan. Seperti itu yang saya ingat bak”<sup>14</sup>

Kemudian juga diperkuat oleh dokumentasi yang menunjukkan bahwa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS menggunakan model Group Investigasi.<sup>15</sup>

***Kendala dalam Penerapan Model Group Investigasi pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.***

Kendala yang dihapai dalam penerapan model GI pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan, terbagi menjadi dua yaitu kendala intern siswa dan ekstern siswa. Kendala intern siswa berupa kurangnya motivasi diri Sebagian siswa untuk mengikuti kegiatan diskusi dan investigasi kelompok sehingga kegiatan investigasi hanya dilakakuan oleh siswa yang aktif. Kendala eksternalnya yaitu jarak lokasi investigasi tidak terjangkau oleh beberapa siswa .

Tampak saat pembelajaran IPS sebagian siswa terlihat acuh dan tidak aktif dalam pembelajaran dan hanya beberapa siswa saja yang aktif mengikuti pembelajaran, serta tampak pula saat melakukan tugas investigasi terlihat beberapa siswa yang tidak ikut serta

---

<sup>14</sup> Moh. Sirot, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 02 Agustus 2022)

<sup>15</sup> Dokumentasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

dalam melaksanakan tugas investigasi di karenakan jarak tempuh siswa ke lokasi investigasi dan terikat peraturan pondok pesantren.<sup>16</sup>

Seperti halnya yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran IPS SMPI Bahrul Huda Pamekasan, Bapak Edy Djunaidi, S.Pd; “Kesulitannya pada saat pelaksanaan pembelajaran dan investigasi, ada Sebagian siswa yang kurang aktif mengikuti diskusi kelompok dan kegiatan obeservasi serta kadang siswa lupa mendokumentasikan saat kegiatan observasi.”<sup>17</sup>

Senada dengan ungkapan siswa atas nama Nurul Amaliah kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “Kesulitannya, kadang laki-lakinya tak mau ikut obeservasi atau ditunjuk untuk menjelaskan ke depan, akhirnya perempuannya yang terus kedepan untu menjelaskan, karena laki-laki malas katanya: tidak tau yang mau menjelaskan kedepan. Dan laki-lakinya tidak mau belajar dan mencoba untuk maju katanya: masih ada yang perempuannya yang bisa maju untuk presentasi.”<sup>18</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa atas nama Safira Kaila Khumaira kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “Kadang ada teman yang tidak serius, bercanda saat diskusi jadinya pas ga konsentrasi, teman-teman banyak yang becanda saat dimulai kapresentasi dimulai karena teman-teman bosan untuk mendengarkan presentasi dan siswa malas karena pak Edy memberikan tugas yang sulit pada siswa, jadi siswa agak acuh dalam pembelajaran.”<sup>19</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh siswa atas nama Moh. Sirot kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan; “Beberapa teman tidak mau ikut diskusi dan tak mau ikut obeservasi

---

<sup>16</sup> Observasi Lapangan (Rabu, 27 Juli 2022)

<sup>17</sup> Bapak Edy Djunaidi, S.Pd, Guru IPS SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 02 Agustus 2022)

<sup>18</sup> Nurul Amaliah, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)

<sup>19</sup> Safira Kaila Khumaira, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Senin, 01 Agustus 2022)



lapangan karena kadang kalau disuruh observasi ke tempat pembuatan betah mira kan jauh masih harus ke luar, sebagian siswa ada yang tidak punya kendaraan dan juga karena terikat dengan peraturan pondok pesantren.”<sup>20</sup>

## 2. Temuan Penelitian

### *Penerapan Model Group Investigasi pada Pembelajaran IPS kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan*

Penerapan model pembelajaran Grup Investigasi Mata pelajaran IPS di Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan dalam pembelajaran yang sistematis dengan cara mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendorong keaktifan siswa sebagai upaya membangun pemahaman melalui penyelidikan dan mempresentasikan hasil serta mengevaluasi hasil penyelidikan secara individu maupun kelompok tentang materi IPS melalui penugasan actual yang ada dilingkungan siswa dengan cara memadukan beberapa metode pembelajaran seperti *Small grup discussion*, *cooperative Integrated reading and composition* dan ceramah agar materi ajar mudah untuk dituntaskan.

Tujuan Penerapan model pembelajaran grup investigasi diantaranya dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran baik secara individu ataupun kelompok dalam pemecahan masalah kontekstual yang memiliki kesesuaian dengan materi ajarnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (dipahami secara mendalam) bagi mereka, disamping itu membantu guru dalam menuntaskan materi ajar melalui pembelajaran yang efektif.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran IPS di kelas VII di SMPI Bahrul Huda pamekasan, secara umum sama dengan Langkah pembelajaran mata pelajaran yang

---

<sup>20</sup> Moh. Sirot, Siswa kelas VIII SMPI Bahrul Huda Pamekasan, wawancara langsung, (Selasa, 02 Agustus 2022)

lainnya, seperti kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran. hanya saja pada kegiatan inti terdapat Langkah-langkah kegiatan khusus, yaitu Memilah topik dan membagi kelompok, Membuat rincian tugas kelompok yang akan dipelajari, Meminta siswa untuk melakukan investigasi lapangan, Meminta siswa menyiapkan laporan akhir, Evaluasi Bersama tugas kelompok

***Kendala dalam Penerapan Model Group Investigasi pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.***

Kendala yang dihadapi dalam penerapan model GI pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan, terbagi menjadi dua yaitu kendala intern siswa dan ekstern siswa. Kendala intern siswa berupa kurangnya motivasi diri Sebagian siswa untuk mengikuti kegiatan diskusi dan investigasi kelompok sehingga kegiatan investigasi hanya dilakukan oleh siswa yang aktif. Kendala eksternalnya yaitu jarak lokasi investigasi tidak terjangkau oleh beberapa siswa.

Kendala dalam penerapan model group investigation dibagi menjadi dua:

- 1) Kendala internal: ialah kendala yang muncul dari dalam diri siswa.
  - a. Acuh tak acuh dalam pembelajaran
  - b. Kurangnya motivasi belajar pada diri
- 2) Kendala eksternal: ialah kendala yang bersumber dari luar diri siswa.
  - a. Karena jarak tempuh siswa ke lokasi investigasi
  - b. Karena terikat peraturan pondok pesantren

**B. PEMBAHASAN PENELITIAN**

***Penerapan Model Group Investigasi pada Pembelajaran IPS kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan***

Penerapan model pembelajaran Grup Investigasi Mata pelajaran IPS di Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan dalam pembelajaran yang sistematis dengan cara mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendorong keaktifan siswa sebagai upaya membangun pemahaman melalui penyelidikan dan mempresentasikan hasil serta mengevaluasi hasil penyelidikan secara individu maupun kelompok tentang materi IPS melalui penugasan actual yang ada di lingkungan siswa dengan cara memadukan beberapa metode pembelajaran seperti *Small grup discussion, cooperative Integrated reading and composition* dan ceramah agar materi ajar mudah untuk dituntaskan.

Tipe *group investigation* (GI) merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma konstruktivis. Model *group investigation* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik. Melalui model *group investigation* pembelajaran berinteraksi dengan banyak informasi sambil bekerja secara kolaboratif dengan lainnya dalam situasi kooperatif untuk menyelidiki permasalahan, perencanaan dan melakukan presentasi, dan mengevaluasi hasil pekerjaan mereka.<sup>21</sup>

Menurut Udin S.W dalam Ulfah *group investigation* memiliki tiga konsep utama, yaitu penelitian atau *inquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika *kelompok the dynamic of learning group*. Penelitian disini adalah proses dinamika siswa memberi respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling

---

<sup>21</sup> Elsa Nur Febriana, *Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Batu pada Mata Pelajaran Geografi*, (Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Sosial, program Studi Geografi), hlm. 11

berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta Saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Model *group investigation* mengarahkan kemampuan siswa untuk menganalisis konsep-konsep pembelajaran dengan cara menyelidiki secara mendalam melalui kerja kelompok.<sup>22</sup>

Tujuan Penerapan model pembelajaran grup investigasi diantaranya dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran baik secara individu ataupun kelompok dalam pemecahan masalah kontekstual yang memiliki kesesuaian dengan materi ajarnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (dipahami secara mendalam) bagi mereka, disamping itu membantu guru dalam menuntaskan materi ajar melalui pembelajaran yang efektif.

Group investigation (investigasi kelompok) yang dikembangkan kembali oleh John Dewey, Herbert Thelen, Shlomo Sharon, dan Rachel Hertz-Lazaworitz yang bertujuan untuk perkembangan keterampilan untuk turut serta dalam proses demokratis; secara simultan menemukan perkembangan sosial, keterampilan akademik bersama dalam pemahaman personal.<sup>23</sup>

Adapun Langkah-langkah pembelajaran IPS di kelas VII di SMPI Bahrul Huda pamekasan, secara umum sama dengan Langkah pembelajaran mata pelajaran yang lainnya, seperti kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran. Hanya saja pada kegiatan inti terdapat Langkah-langkah kegiatan khusus, yaitu Memilah topik dan membagi kelompok, Membuat rincian tugas kelompok

---

<sup>22</sup> Arini Ulfah, *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Koloid di SMA*, Jurnal, dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.jspdpb/article/view/7535>, hlm.5

<sup>23</sup> Nurul Zainab, dkk, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu*, (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2021), hlm. 53

yang akan dipelajari, Meminta siswa untuk melakukan investigasi lapangan, Meminta siswa menyiapkan laporan akhir, Evaluasi Bersama tugas kelompok

Menurut Nurul Zainab yang dikutip dalam bukunya yang berjudul Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu. Ada beberapa sintaks dalam model group investigation sebagai berikut.<sup>24</sup>

1. Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik kedalam kelompok
2. Merencanakan tugas yang akan di pelajari
3. Melaksanakan investigasi
4. Menyiapkan laporan akhir
5. Mempresentasikan laporan akhir
6. Evaluasi

***Kedala dalam Penerapan Model Group Investigasi pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan.***

Kendala yang dihapai dalam penerapan model group investigasi pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPI Bahrul Huda Pamekasan, terbagi menjadi dua yaitu kendala intern siswa dan ekstern siswa. Kendala intern siswa berupa kurangnya motivasi diri Sebagian siswa untuk mengikuti kegiatan diskusi dan investigasi kelompok sehingga kegiatan investigasi hanya dilakakuan oleh siswa yang aktif. Kendala eksternalnya yaitu jarak lokasi investigasi tidak terjangkau oleh beberapa siswa.

Omar Hambali mengutip apa yang disebutkan oleh MC Donald yang menyebutkan:

*“motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions”*, (motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi

---

<sup>24</sup> Nurul Zainab, dkk, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu, (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2021), hlm.55

seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan). Motivasi siswa untuk belajar merupakan kecenderungan siswa untuk menemukan kegiatan akademik yang berarti dan berharga serta untuk mencoba memperoleh manfaat akademik tambahan.<sup>25</sup>

Jenis-jenis motivasi belajar ditinjau dari intensitasnya, terdiri dari dua jenis , yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Motivasi primer. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, yang umumnya berasal dari segi biologis dan jasmani manusia.
2. Motivasi sosial atau motivasi sekunder sangat penting dan memegang peranan yang besar dalam kehidupan manusia motivasi sekunder sebagaimana yang dinyatakan oleh MC Clean terdiri dari:
  - a. Berprestasi dalam bekerja dan kualitas produksi tinggi
  - b. Memperoleh kasih sayang
  - c. Memperoleh kekuasaan

Berdasarkan asalnya ada dua jenis motivasi yang dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

1. Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh sesuatu yang lain (sebagai alat mencapai tujuan akhir).
2. Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah keterlibatan motivasi internal dari individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya sendiri.

---

<sup>25</sup> Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar (Aplikasi Teori -Teori Belajar dalam Proses Pembelajaran*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), hlm.167

<sup>26</sup> Muchlis Solichin, *ibid*, hlm. 172-174